

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan soal tes dan hasil dokumentasi yang diolah secara kualitatif dalam tulisan untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V pada materi IPA tema satu di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Menurut Sugiyono (2015:12) mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan generalisasi sehingga pada tingkat makna. Sugiyono (2014:9) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif merupakan peneliti yang melandaskan pada filafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berdifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang akan diamati di

lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. Peneliti berusaha menggambarkan situasi atau kejadian sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang khususnya pada materi IPA Tema 5 organ gerak hewan dan manusia.

Menurut Muktar (2013: 10) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Menurut Sugiyono (2015: 2) “metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dapat di temukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penilaian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu pada peristiwa masa sekarang dengan tujuan utama untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur

pemecahan masalah yang diselidiki dengan mengambarkan, melukiskan keadaan subyek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakra sebagaimana adanya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan yaitu melalui bentuk penelitian deskriptif kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang tahun pelajaran 2022/2023 akan diselidiki dan digambarkan keadaan subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang, Jalan Mensiku Jaya Sintang, Kapus Kiri Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Sekolah ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi IPA Tema 5 Ekosistem di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang, selain itu sekolah ini dipilih karena merupakan salah satu sekolah yang besar dan telah terakreditasi B “Unggul” dengan nomor SK 748/BAN-SM/SK.2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan wawancara yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 pada saat proses pembelajaran berlangsung.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dengan menggunakan soal tes dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya.. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Jadi pengambilan subyek penelitian ini cocok dengan masalah yang ingin dibahas yaitu penentuan subyek didasarkan atas tujuan untuk mengungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Subyek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tau dan paling pas tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga akan mempermudah peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang penjelasan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan kita teliti. Objek penelitian juga merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ingin kita teliti yaitu kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan harapan setelah melakukan penelitian ini dapat melihat seberapa jauh kemampuan berpikir tinggi siswa.

E. Data dan Sumber data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini mencakup:

- a. Kemampuan menganalisis siswa pada materi IPA Tema 5 Ekosistem Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi IPA di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang diperoleh melalui soal tes dokumentasi.
- b. Kemampuan mengevaluasi siswa pada materi IPA Tema 5 Ekosistem di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang yang diperoleh melalui soal tes dan dokumentasi.
- c. Kemampuan mencipta siswa pada materi IPA Tema 5 Ekosistem di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang yang diperoleh melalui soal tes dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan atau subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan informan/subjek penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian maka digunakan data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Subjek dari data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai sumber data primer adalah berikut ini:

- 1) Siswa kelas V SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang melalui soal tes yang diberikan.
- 2) Dokumentasi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data merupakan arsip atau bukti lain dari hasil penelitian yang sangat penting dan merupakan hal yang paling utama menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, foto maupun dokumen lain yang terkait dengan subjek penelitian yang berupa data kualitatif yang dideskripsikan dengan keadaan dan fakta yang sebenarnya. Data diperoleh dari hasil soal tes

siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Sugiyono, (2016: 224) mengemukakan “Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

a. Soal Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes esai dan pilihan ganda. Tes esai merupakan sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang sifatnya pembahasan atau kata-kata serta pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal tes itu sendiri. Sedangkan tes pilihan ganda adalah tes yang mempunyai pilihan jawaban lebih dari satu, biasanya terdiri dari tiga sampai lima pilihan jawaban akan tetapi disini peneliti menggunakan empat pilihan jawaban.

Alasan penggunaan soal tes dalam penelitian ini adalah karena untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa harus menggunakan soal berpikir tingkat tinggi. Soal akan dibagikan kepada siswa. Setelah tes yang diberikan, kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Skor yang didapatkan} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Berdasarkan skor yang didapatkan, maka tentukan kategori berdasarkan tabel dibawah ini!

Tabel 3. 1 Kategori Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa

Nilai Siswa	Kategori Penilaian
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 - 40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Sumber: Berdasarkan *Internasional Center for The Assesment of Hingher Order Thinking*)

b. Dokumentasi

Sugiyono (2016: 240) menyatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Muktar (2013: 119) dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data soal tes dan wawancara atau arsip-arsip yang diperlukan dalam penelitian ini. Tujuan dari teknik dokumentasi adalah sebagai alat penunjang dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dokumentasi foto dilakukan pada saat

wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.

2. Alat Pengumpul Data

Menurut Arikunto (2010: 265) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya. Alat atau pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan untuk pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif. Sesuai dengan teknik yang digunakan, maka alat/instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Soal Tes

Bentuk soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes pilihan ganda dan soal tes esai. Tes yang akan dilakukan untuk siswa kelas V dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V terhadap pemahaman Tema 5 Ekosistem khususnya pada materi IPA. Soal tes yang digunakan diambil dari soal Penilaian Akhir Semester.

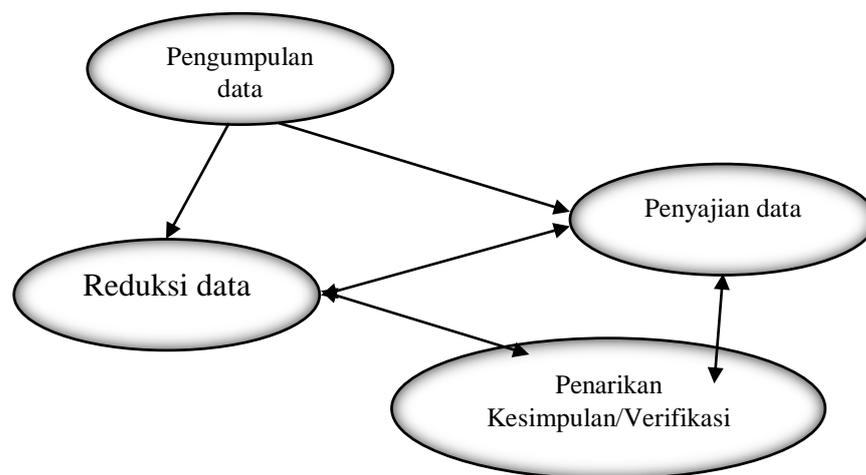
G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 244-245) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif atau analisis non statistik. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca data yang kemudian dijabarkan kedalam bentuk kalimat untuk memperoleh gambaran atau penelitian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh terhadap apa yang tercantum pada permasalahan yang diteliti.

Menurut Miles dan Heberman dalam Sugiyono (2017: 338), proses analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan-kesimpulan, penarikan data atau verifikasi. Untuk lebih jelas mengenal teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 : Komponen-komponen analisis data



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data

Sumber : Miles dan Huberman (2017: 338)

Adapun penjelasan dari gambar komponen-komponen analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil nilai tes, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan untuk memperoleh informasi data melalui soal, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam proses pengumpulan data ini seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data (Data redaction) menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, menggambarkan, serta mengolah data mentah yang muncul dalam penelitian yang terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Reduksi data adalah bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir. Data yang akan direduksi adalah data yang didapat dari hasil soal tes dan wawancara dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sebagai usaha untuk merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan, biasanya penelitian ini berbentuk data kualitatif menggunakan teks narasi. Pada tahap mereduksi data peneliti menguraikan hasil rekapitulasi nilai siswa setelah mengerjakan soal tes dan reduksi wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan mengenai analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi IPA Tema 5 Ekosistem kelas V SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

4. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas analisis, pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan kemungkinan, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat proposisi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

- a. Kemampuan menganalisis siswa pada materi IPA Tema 5 Ekosistem kelas V di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.
- b. Kemampuan mengevaluasi siswa pada materi IPA Tema 5 Ekosistem kelas V di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang.

H. Keabsahan Data

Sugiyono (2016: 268) menyatakan dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang diaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu diuji keabsahan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu seperti wawancara, soal tes dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berdifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono (2017: 274), ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti sumber data siswa dan guru kelas V untuk menguji kredibilitas sumber data tentang data guru dalam

memfasilitasi berkembangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui komunikasi tidak langsung seperti soal tes, yang dilakukan secara langsung kepada siswa dan guru melalui wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui soal tes, kemudian di cek dengan wawancara. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.